

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah Perusahaan



(Sumber: <https://www.pal.co.id/> )

PT. PAL Indonesia adalah salah satu perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia milik BUMN yang memproduksi kapal sebagai produk utamanya. Galangan ini memproduksi kapal seperti kapal perang, kapal selam dan kapal niaga. Selain di bidang produksi galangan ini juga dapat melakukan proses Repair dan Pemeliharaan kapal yang membutuhkan perawatan.

Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal yang bernama MARINE ESTABLISHMENT (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan PT PAL Indonesia berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Peran PT PAL Indonesia semakin kuat setelah dikeluarkannya UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi ruang yang lebih luas. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan alutista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (lead integrator) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat

keunggulan industri maritim nasional, PT PAL Indonesia telah

membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritim, PT PAL Indonesia senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritim nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama alutista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam Driving Synergy to Global Maritime Access. Peran penting dari PT PAL INDONESIA ini akan membawa industri maritim Indonesia kepada pemenuhan pasar maritim secara global.

PT PAL Indonesia terletak di jalan serwajala dengan pintu masuk melalui akses jalan Pati Unus memiliki luas area keseluruhan kurang lebih 120 ha. Secara divisional di kelompokkan sebagai fasilitas produksi Kapal Niaga, Kapal Perang, Rekayasa Umum serta pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal



*Gambar 2.1 Logo Defend ID*

Surabaya (20/04/2022) – Presiden RI Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID, didampingi Menteri BUMN RI Erick Thohir bersama Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto pada 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya. Holding ini merupakan gabungan dari lima BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan yang terdiri dari PT Len Industri sebagai induk dari DEFEND ID, yang beranggotakan PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT

Dahana. Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo mengharapkan penggabungan lima BUMN ini dapat menjadi lompatan bagi industri pertahanan Indonesia untuk bertransformasi membangun ekosistem industri pertahanan yang kuat dan modern. Kemandirian industri pertahanan harus kita wujudkan bersama-sama, tidak bisa sendiri-sendiri. Kita harus perkuat industrinya, kita juga harus bangun ekosistemnya, agar tumbuh dan berkembang semakin maju. Karena itu saya mengapresiasi pembentukan holding bumh industri pertahanan Defence Industry yang bernama Defend ID

Holding industri pertahanan harus mampu memperkuat ekosistem pertahanan nasional, tak hanya dengan anggota holding, melainkan juga kerja sama dengan BUMN lain dan juga TNI. Sebagai induk holding, Len memiliki peran besar dalam merealisasikan integrasi dengan tiga matra TNI, baik darat, laut, maupun udara,

Sementara itu, adanya Holding DEFEND ID ini akan meningkatkan komponen dalam negeri menjadi 50% untuk teknologi-teknologi kunci dan untuk menjadi industri 50 terbesar di dunia dalam bidang industri pertahanan pada tahun 2024. Dengan adanya DEFEND ID ini diharapkan bisa mempercepat kemandirian industri pertahanan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan alutsista dalam negeri baik dari sisi kuantitas SDM maupun kualitas teknologinya. DEFEND ID dapat memperkuat perannya membangun kemandirian teknologi dan industri pertahanan dan sebagai penggerak utama berkembangnya ekosistem industri pertahanan dalam negeri.

## 1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas di pasar global telah

menjadi inspirasi PT PAL Indonesia untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna.

Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

**VISI PT PAL Indonesia :**

*Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.*

**MISI PT PAL Indonesia :**

1. Kami Adalah Pembangun, Pemelihara Dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas Dan Bawah Permukaan Serta Engineering Procurement Dan Construction Dibidang Energi.
2. Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu Yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
3. Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

PT PAL Indonesia juga berkomitmen mengemban budaya AKHLAK yang menjadi spirit setiap perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Nilai inti dari AKHLAK yang terdiri dari Nilai-Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Dan Kolabortif, yang merupakan kristalisasi nilai nilai Perusahaan BUMN, diyakini selaras dengan strategi bisnis PT. PAL Indonesia yang akan mendorong insan PT. PAL Indonesia untuk berkinerja dengan lebih baik.

AKHLAK yang dimaksudkan adalah kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN untuk Indonesia.



*Gambar 1. 3 Logo Akhlak*

AKHLAK yang dicetuskan untuk mewujudkan spirit kerja BUMN mengandung arti sebagai berikut :

**1. Amanah, Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin.**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

**2. Kompeten, Profesional, Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellent, Smart.**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

**3. Harmonis, Peduli, Keberagaman.**

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

**4. Loyal, Komitmen, Dedikasi, Kontribusi.**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan & Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan Negara.

**5. Adaptif, Inovatif, Agile.**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

**6. Kolaboratif, Kerja Sama, Sinergi.**

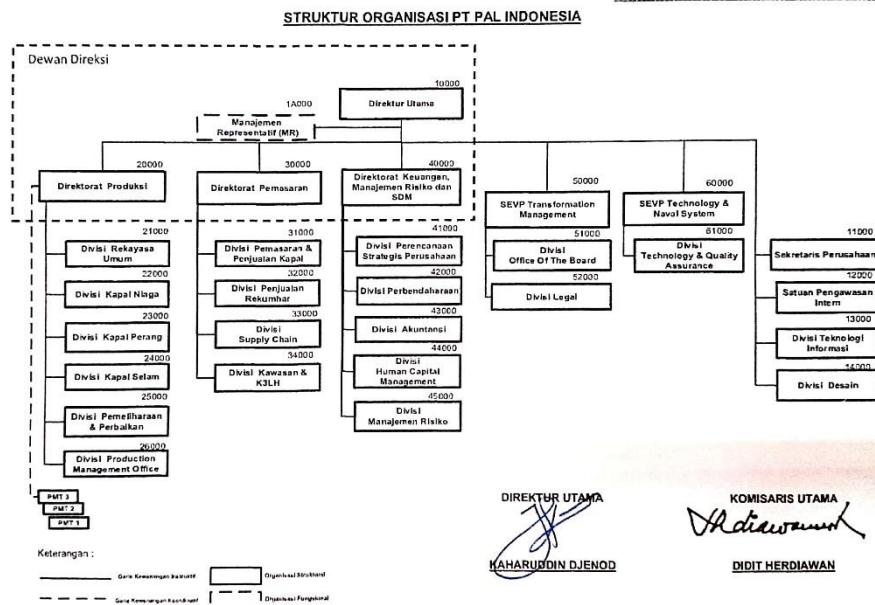
Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

**1.3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia**

PT PAL Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi satu organisasi fungsional dan sembilan organisasi struktural.



Lampiran I Surat Keputusan Direktur Utama  
Nomor : Skep/ 07 /10000/VI /2022  
Tanggal : 09 JUNI 2022



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi

### **1.3.1 Organisasi Fungsional**

#### **Management Representative**

Memastikan semua kebijakan prosedur/imstruksi kerja di jalnkan dengan baik sehingga semua berjalan dengan apa yang telah di sepakati didalam dokumen sistem manajemen.

- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

### **1.3.2 Organisasi Struktural**

#### **1) Sekretaris Perusahaan**

- a. Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi mengacu kepada prinsip manajemen administrasi.
- b. Melaksanakan pembinaan hubungan baik dengan Stake Holder ( Public Relation) guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan ( komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan-kebijakan maupun aktifitas perusahaan).
- c. Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan dalam perusahaan.

#### **2) Satuan Pengawasan Intern**

- a. Satuan pengawasan intern mewakili perusahaan atas nama audite dalam rangka pemeriksa eksternal auditor untuk hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan, produksi supporting perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal manajemen ISO 9001,14001 dan ISO 45001 untuk menjamin keberlangsungan sertifikat ISO ( ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001.
- c. Menjadi penghubung antara pihak badan sertifikat dan organisasi, untuk mengatur jadwal audit, kekurangan dokumen, dengan unit kerja terkait.
- d. Membantu Direktur utama dalam menyelenggarakan penilaian system pengendalian, pengelolaan serta memberikan saran perbaikannya.

- e. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
- f. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukannya.

### 3) Divisi Teknologi Informasi

- a. Melakukan perencanaan strategis perusahaan kedepan dan pengembangannya yang di tuangkan dalam business plan dan RJPP atau Roud map perusahaan.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sarana dan prasarana komunikasi dengan menggunakan teknologi informasi.
- c. Mengintegrasikan system informasi guna mencapai efektivitas operasi serta optimalnya operasional dalam mendukung kegiatan perusahaan.
- d. Melakukan improvement, norma-norma K3LH penerapan 5R.
- e. Mengelola manajemen resiko di unit kerja.
- f. Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya

### 4) Divisi Desain

- a. Melakukan perencanaan desain dan engineering untuk proyek-proyek yang sedan di produksi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang rancang bangunan dan proses produksi.
- c. Merencanakan dan mengembangkan system informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rencang bangunan dan proses.
- d. Melaksanakan strategi di bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun bidang-bidang lainnya sesuai dengan pengarahan dan ketentuan direksi.
- e. Melaksanakan kegiatan intergrated logistic support untuk kapal-kapal yang di produksi.

### 5) Technology, Desain & Naval System

#### a. Divisi Technology & Quality system

- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan deteksi, pernika, navigasi dan komunikasi, indera, kendali senjata dan persenjataan serta *integrated logistic support* (ILS), perencanaan dan pengendalian (Rendal).
- Melakukan koordinasi antara pembuatan (maker) sistem, pernika, navigasi dan komunikasi, indera, kendali senjata dan persenjataan (interface agreement)



- Perencanaan top side arrangement bekerjasama dengan membuat Combat Management System ( CMS)
- Perencanaan weapon arrangement bekerjasama dengan pembuatan senjata.
- Perencanaan equipment list, material list, annex order ( Purchase Order Sheet), untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- Perencanaan produk dan pemasangan sensor weapon, single line diagram, connection line check sampai dengan function test.
- Perencanaan dokumen dan pelaksanaan test procedure dan finish plan.
- Allignment pemasangan sistem persenjataan.

## **6) Transformation Management**

- a. Divisi Office Of The Board**
- b. Divisi legal**

## **7) Direktorat Produksi**

Direktorat Produksi adalah unit kerja dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur produksi, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

- a. Divisi Rekayasa Umum**
  - Mengelola dan mengkoordinir fungsi desain dalam hal pengendalian biaya dan jadwal desain rekayasa.
  - Mengelola dan mengkoordinir fungsi perencanaan dan pengendalian biaya serta jadwal pekerja produksi dan pengendalian material.
  - Mengelola dan mengkoordinir fungsi jaminan kualitas, pelayanan pelanggan, keuangan dalam hal menyusun Cash Out Plan dan laporan keuangan proyek.
  - Melaksanakan koordinasi dengan kepala Departemen pelaksanaan pekerjaan terkait.
  - Membuat laporan evaluasi setelah proyek selesai.

- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan QCDHSE (Quality, Cost, Delivery, Health, Safety, Environment).
- Arah pengembangan proyek rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok (sourcing) internasional produk modular dan EPC akan lebih di fokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerja sama dengan Mitsubishi Heavy Industry dalam bidang rancang bangun boiler untuk pembangkit tenaga listrik, wartsila untuk perakitan mesin diesel, AMEC Proses & Energy untuk rancang bangun system turbin dan gas uap, Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju Palembang dalam bidang tenaga kelistrikan, dan PT. Metsi Minerals.

b. Divisi Kapal Niaga

- Melaksanakan dan merencanakan pembangunan kapal niaga.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatankerja, dan waktu yang efektif mungkin.

c. Divisi Kapal Perang

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang

sesuai dengan kebijakan direktur pembangunan kapal.

- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatankerja dan waktu yang efektif.

d. Divisi Kapal Selam

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal selam sesuai dengan kebijakan direktur pembangunan kapal.
- Menyiapkan cash out plan bersama-sama dengan unit kerja/fungsiterkait.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.

e. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai dengan kebijakan direktur rekayasa umum dan harkan.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh

direktur rekayasa umum dan harkan menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek dengan terperinci.

- Melaksanakan pembangunan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai dengan QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek- proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatan kerja dan waktu yang sebaik mungkin.

f. Divisi Production Management Office

PMO bertanggungjawab untuk pelaksanaan proyek-proyek yang sifatnya memperbaiki atau meningkatkan efektivitas kinerja pada pelayanan administratif dengan tingkat kompleksitas yang rendah dan estimasi biaya yang dikeluarkan tergantung portofolio yang sudah ditetapkan. PMO paada dasarnya adalah entitas yang mendefinisikan dan memelihara standarisasi proses yang terkait dengan manajemen produksi, program atau portofolio.

## **8) Direktorat Pemasaran**

Direktorat Pemasaran adalah unit kerja struktural dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur pemasaran, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

a. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

- Melaksanakan perencanaan pemasaran produk kapal maupun nonkapaldalam jangka maupun jangka pendek.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakanproduk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakanproduk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi

kelayakan produk kapal dan non kapal.

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan produk dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

b. Divisi Penjualan Rekumhar

- Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang Penjualan Rekumhar.
- Merencanakan, mengkoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang:
  - Perencanaan target perolehan order yang akan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
  - Pemasaran produk (barang/jasa) perusahaan.
  - Analisa dan evaluasi pasar serta menetapkan pasar potensial yang memiliki peluang bagi produk dan sesuai dengan kapasitas perusahaan
  - Penyiapan usulan HPP (Harga Perkiraan Produksi).
  - Penyiapan dan pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan perolehan/tender proyek.
  - Pelaksanaan tender, klarifikasi, serta negosiasi

c. Divisi Supply Chain

- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- Mengkoordinir pengelolaan material pada lokasi penyimpanan.
- Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

d. Divisi Kawasan dan K3LH

Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan strategi dibidang:

- Penanggulangan dan pencegahan kebakaran di area perusahaan.
- Pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan.
- Perencanaan dan pengendalian anggaran investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan.
- Pengelolaan dan mengkoordinir aset (aktiva tetap) berwujud perusahaan.
- Penataan dan pengaturan sandar kapal di area perusahaan.
- Pengelolaan tata ruang dan tata graha di area perusahaan.
- Pengelolaan pengadaan barang dan jasa non produksi /sarana prasarana perkantoran. Membina dan mengedalikan pelaksanaan K3LH di Divisi Kawasan.

#### **9) Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM**

Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM adalah unit kerja strukturan dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur keuangan, manajemen risiko dan SDM, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

##### **a. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan**

- Melaksanakan perencanaan dan strategi sesuai dengan visi perusahaan. Melakukan pengembangan yang dituangkan dalam Business Plan dan Road Map Perusahaan.
- Memberikan masukan dan ide perbaikan perusahaan untuk jangka panjang.
- Melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

perusahaan serta memonitor pelaksanaannya melalui KPI (Key Performance Indicator).

- Menerbitkan instruksi pembangunan kapal baru dan rekayasa umum.
- Merencanakan dan memonitor pelaksanaan Ship Building Line Chart (SBLC) dan penjadwalan terintegrasi proyek pembangunankapal.
- Membuat kebijakan pembangunan (Construction Policy) proyek-proyek perusahaan kedepan strategis perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan terhadap kapal baru.
- Melakukan koordinasi dengan PMO (Project Management Office) yang ada untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek/ program yang dilakukan, mulai dari awal hingga akhir (Closed Project).
- Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya.

#### b. Divisi Perbendaharaan

- Melaksanakan kebijakan pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang
- Melaksanakan strategi optimalisasi return kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan.
- Melaksanakan analisa pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi resiko pasar keuangan.
- Melaksanakan studi kelayakan kinerja keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- Melaksanakan pengelolaan invoicing dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi cashflow perusahaan.

c. Divisi Akuntansi

- Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset serta kinerja dari anak perusahaan kerjasama usaha lainnya.

d. Divisi *Human Capital Management*

- Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai perkembangan bisnis perusahaan.
- Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta pengembangannya.
- Melaksanakan proses administrasi, mutasi, promosi, dan rotasi dalam rangka peningkatan kompetensi diri sendiri dan penyegaran penugasan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sistem perbaikan baik dalam maupun dari luar perusahaan.
- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

e. Divisi Manajemen Resiko

Fungsi utama divisi manajemen resiko dalam penerapan,



pengembangan, dan asesmen sistem manajemen resiko ditingkat perusahaan yang terintegritas dari semua fungsi manajemen berdasarkan visi/misi PT. PAL Indonesia dan pengendalian implementasi sistem manajemen resiko dalam rangka mengundang pencapaian produktivitas perusahaan.

#### 1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. PAL Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbesar di indonesia yang bergerak di bidang perkapalan (galangan kapal), melayani perbaikan kapal, Perawatan, serta pembuatan kapal baru baik kapal niaga, kapal perang bahkan kapal selam serta dapat menampung kapal-kapal besar lainnya dengan kapasitas lebih dari 50.000 DWT.

a. Dalam perbaikan dan perawatan meliputi:

- Pembersihan badan kapal
- Pengecatan lambung kapal
- Pemeriksaan ketebalan plat dan kerusakan lambung
- Pemeriksaan sistem bawah garis air
- Pekerjaan konstruksi, mesin, listrik dan lainnya
- Pemasangan cathodic protection
- Pengetesan hasil pekerjaan
- Penyelesaian pekerjaan di atas air
- Percobaan atau trial.

b. Proses pembuatan kapal baru meliputi:

- Desain
- Pemasangan gading awal
- Pemasangan plat lambung
- Instalasi peralatan
- Pengecekan
- Tes kelayakan
- Klasifikasi oleh class yang telah ditunjuk

## 1.5 Fasilitas Galangan Divisi Kapal Niaga

### 1.5.1 Fasilitas Galangan

Fasilitas yang ada pada PT. PAL Indonesia Divisi Kapal Niaga untuk mendukung proses kerja pembangunan kapal baru dan reparasi kapal antara lain:

#### 1) Graving Dock Semarang (50.000 DWT)

Pada dock Semarang ini dilengkapi dengan 4 crane pendukung LLC (Level Loufting Crane) kapasitas angkut 40 ton dan sebuah crane besar yang berkapasitas angkut hingga 300 Ton yang diberi nama Goliath, Mempunyai ukuran panjang 300 (200+100) m; kedalaman 10 m; dan lebar 32 meter.

#### 2) Graving Dok Irian (20.000 DWT)

Pada Dock Irian ini memiliki kemampuan lebih kecil untuk melakukan pembangunan kapal baru ataupun reparasi kapal. Dok Semarang didukung oleh 2 crane untuk reparasi maupun bangunan baru.



Gambar 1. 5 Dock Semarang 50.000 DW    Gambar 1. 6 Crane LLC Kapasitas 40 Ton



*Gambar 1. 7 Crane Goliath 300 Ton*



*Gambar 3Gambar 1. 8 Dock Semarang dan Goliath*

### **1.5.2 Fasilitas Bengkel**

Untuk fasilitas bengkel di PT. PAL INDONESIA cukup lengkap. Karenadisini sudah memiliki beberapa fasilitas yang tidak dimiliki oleh galangan lain. Bengkel-bengkel ini dibawah oleh departemen-departemen di Divisi Kapal Niaga yang digunakan untuk proses manufacturing. Bengkel-bengkel ini melaksanakan proses manufacturing berdasarkan gambar kerja yang dibuat oleh Departemen PPC.

Proses manufacturing yang dilakukan adalah mengolah material yang berupa lembaran plat dan baja profil untuk diproses dengan berbagai proses permesinan, melakukan proses assembly dan instalasi peralatan pendukung hingga menghasilkan bentuk kapal utuh. Berikut merupakan bengkel-bengkel yang ada di Divisi Kapal Niaga PT PAL Indonesia:

1. Konstruksi Lambung
  - a. Bengkel SSH
  - b. Bengkel Fabrikasi
  - c. Bengkel Sub Assembly

- d. Bengkel CBL
  - e. Bengkel MPL
  - f. Bengkel BBS
2. Erection
- a. Bengkel Grand Assembly
  - b. Bengkel Erection I
  - c. Bengkel Erection II
  - d. Bengkel Las I
  - e. Bengkel Las II
  - f. Bengkel Perancah
3. MO & EO
- a. Bengkel FOBS Engine Room
  - b. Bengkel Perpipaan
  - c. Bengkel Welding MO.EO
  - d. Bengkel Steel Work Engine Room
  - e. Bengkel Permesinan
  - f. Bengkel Machinery Outfitting
  - g. Bengkel Electrical Outfitting
4. HO & AO
- a. Bengkel FOBS HO.AO
  - b. Bengkel Fabrikasi Plat Tipis
  - c. Bengkel Sistem Outfitting
  - d. Bengkel Sistem Accomodation Outfitting
  - e. Bengkel Joiner
  - f. Bengkel Cat HO
  - g. Bengkel Cat AO
  - h. Bengkel welding HO